

## STRUKTURALISME NOVEL *SUNSET BERSAMA ROSIE* KARYA TERE LIYE

| 245

Received 25 Mar 2022  
Revised 30 Mar 2022  
Accepted 17 Apr 2022

<sup>1</sup>Nur Rohmah, <sup>2</sup>Resdianto Permata Raharjo, <sup>3</sup>Magfirotul Hamdiah

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia, PGRI Adi Buana

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FIP, Universitas Hasyim Asy'ari

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Tadris Umum, Universitas Islam Zainul Hasan

Email: [rohmah@unipasby.ac.id](mailto:rohmah@unipasby.ac.id), [rezdyraharjo@gmail.com](mailto:rezdyraharjo@gmail.com), [magfirohhamdiah@gmail.com](mailto:magfirohhamdiah@gmail.com)

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis teori struktural karya sastra yang terkandung dalam Novel "Sunset Bersama Rosie" karya Tere Liye. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan struktural. Novel "Sunset Bersama Rosie" ini yakni bertema cinta dan pengorbanan, alur atau plot yang terkandung di dalamnya yakni alur regresif atau campuran, latar atau setting yang tergambar di dalam novel tersebut yakni latar tempatnya Jakarta, Jimbaran Bali, Dreamland, Kuta, Seminyak, Bandara, Pelabuhan, Apartemen Tegar, Rumah Sekar, Resor Gili Trawangan, Gunung Rinjani, Danau Segara Anakan, Shelter, dan rumah sakit, sedangkan latar waktu yang tersirat yakni pagi, siang, sore, dan malam, pula latar suasananya tersirat tokoh-tokoh di dalamnya merasa senang, sedih, perasaan tegang, bersyukur, dan romantis. Adapun tokohnya meliputi Tegar, Rosie, Nathan, Sekar, Anggrek, Sakura, Jasmine, Lili, Oma, Mitchell, Clarice, dan Lian. Amanat yang disampaikan yakni tidak boleh menyia-nyaiakan suatu kesempatan, menghindari amarah yang mengganggu saat mengambil keputusan, dan belajar dari masa lalu. Novel "Sunset Bersama Rosie" Suatu karya sastra yang baik yang mampu meninggalkan suatu pesan dan kesan bagi pembacanya. Di samping itu mampu memberi manfaat atau kegunaan, yaitu kekayaan batin, wawasan kehidupan, dan moral.*

**Kata kunci :** Analisis Struktural; Novel *Sunset Bersama Rosie*; Unsur Intrinsi

### **Abstract**

*The purpose of this study is to analyze the structural theory of literary works contained in the novel "Sunset Bersama Rosie" by Tere Liye. This type of research is qualitative with a structural approach. Findings/research results - The novel "Sunset Bersama Rosie" is themed on love and sacrifice, the plot or plot contained in it is a regressive or mixed plot, the setting or setting depicted in the novel is the setting of Jakarta, Jimbaran Bali, Dreamland, Kuta, Seminyak, Airport, Harbor, Tegar Apartments, Sekar House, Gili Trawangan Resort, Mount Rinjani, Segara Anakan Lake, Shelters, and hospitals. In contrast, the implied time setting is morning, afternoon, evening, and night, also the background of the atmosphere has implied the characters in it feel happy, sad, tense, grateful, and romantic. The characters include Tegar, Rosie, Nathan, Sekar, Orchid, Sakura, Jasmine, Lili, Oma, Mitchell, Clarice, and Lian. The message conveyed is not to waste an opportunity, avoid anger that interferes with making decisions, and learn from the past. The novel "Sunset Bersama Rosie" is A good literary work that can leave a message and impression on the reader. In addition, it can provide benefits or uses, namely inner wealth, insight into life, and morals.*

**Keywords:** Structural Analysis; Novel *Sunset with Rosie*; Intrinsic element

## 1. Pendahuluan

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra berbentuk prosa yang mempunyai unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang keduanya saling berhubungan karena berpengaruh dalam kehadiran sebuah karya sastra. Seperti karya sastra lainnya, novel dibentuk oleh berbagai unsur, di antaranya tema, penokohan, alur/*plot*, latar/*setting*, sudut pandang, dan amanat. Semua unsur tersebut dianggap penting dan saling berkaitan dalam membangun sebuah karya hingga menjadi utuh.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 694), novel adalah karangan prosa yang panjang serta mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Sedangkan menurut Nurgiyantoro (1995: 10-173), salah satu unsur terpenting dari sebuah novel adalah tokoh. Walaupun merupakan ciptaan dari imajinasi pengarang, tidak menutup kemungkinan tokoh mencerminkan perilaku dan watak dari manusia dalam kehidupan sehari-hari. Seorang tokoh pula memiliki sifat-sifat dan karakter tertentu sebagai individu, baik sebagai orang yang memiliki kepribadian yang baik maupun buruk. Sifat dan karakter tokoh dapat dilihat melalui cara berbicara ataupun perilaku yang ditunjukkan dalam novel tersebut. Tokoh memegang peranan penting dalam membangun cerita, segala sesuatu yang terjadi di dalam sebuah novel dapat ditentukan oleh perilaku tokoh-tokoh yang ada di dalamnya. Penafsiran terhadap sikap dan watak seseorang sangat mendasar pada apa yang diucapkan dan apa yang dilakukan, dengan kata lain melalui ucapan dan tindakan seseorang mampu mencerminkan perwatakannya.

Karya sastra novel ditulis berdasarkan hasil imajinasi, kreativitas, karangan dari penulis, maupun berdasarkan kisah nyata berdasarkan pengalaman penulis itu sendiri. Salah satu novel yang

berdasarkan karangan penulis adalah novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye. Tere Liye adalah nama pena dari seorang penulis yang bernama Darwis, nama Tere Liye berasal dari bahasa India yang berarti 'untukmu'. Tere Liye merupakan penulis asal kelahiran Lahat, Sumatera Selatan yang profesi sehari-harinya selain menulis yakni sebagai akuntan. Tere Liye pernah menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Prestasi yang pernah diraih yakni menerbitkan 50 lebih novel best seller, yang salah satunya yakni novel berjudul *Hafalan Shalat Delisa* menceritakan tentang bencana tsunami Aceh yang novelnya telah diadaptasi ke layar lebar dengan keberhasilan filmnya ditonton lebih dari 668.000 penonton.

Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye merupakan novel terbitan ulang yang sebelumnya memiliki judul *Sunset Bersama Rosie* dengan naskah awal (asli) tanpa perubahan naskah. Novel ini menceritakan tentang kisah percintaan antara seorang tokoh utama bernama Tegar yang menaruh perasaannya kepada Rosie sahabat kecilnya, namun ia tidak mendapatkan kesempatan untuk mengutarakan perasaannya kepada Rosie karena Nathan teman Tegar berhasil selangkah lebih maju mengutarakan perasaannya kepada Rosie di Gunung Rinjani pada saat *sunset*, mereka pun menikah dan dikaruniai empat anak. Kisah ini masih berlanjut hingga suatu saat terjadi peristiwa bom di Jimbaran, Bali yang menewaskan Nathan hingga membuat Rosie depresi berat. Tegar yang saat itu awalnya berhasil melupakan Rosie dan sedang menjalin hubungan dengan tunangannya Sekar, panik hingga pergi menuju Bali dan memutuskan merawat keempat anak Rosie di Lombok. Sekar dan acara pernikahan pun dilupakan, tetapi Sekar masih menunggu janji Tegar untuk kembali ke Jakarta. Tegar yang mengetahui hal itu pun dengan berat hati kembali ke Jakarta untuk melanjutkan acara pernikahan dengan Sekar. Namun,

Sekarang menyadari bahwa Tegar bukanlah pria yang tepat untuknya sehingga merelakan Tegar menikah dengan Rosie.

Pada setiap cerita novel tersirat teori struktural di dalamnya, yakni teori yang mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antar unsur intrinsik. Teori struktural juga merupakan kajian terhadap unsur pembentuk karya sastra (unsur intrinsik) seperti tema, karakter, tokoh, plot, setting, dan amanat yang merupakan satu kesatuan yang utuh. Tujuannya adalah menyatunya antar unsur yang ada untuk memperoleh makna secara menyeluruh (Fananie, 2001: 83). Dengan ini penulis ingin menganalisis lebih lanjut teori struktural pada novel *Sunset dan Rosie* karya Tere Liye.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya, yakni bagaimana analisis teori struktural pada novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye? Pula dari permasalahan tersebut dapat dituliskan tujuannya yakni diharapkan mampu mengetahui hasil analisis teori struktural yang terkandung di dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye berupa kajian pembentuk karya sastra (unsur intrinsik).

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni penelitian yang disebut juga penelitian naturalistik karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif bukan kuantitatif yang menggunakan alat-alat pengukur, tetapi penelitian yang bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi atau diatur dengan eksperimen (Nasution, 2003: 18).

Dengan mendeskripsikan unsur intrinsik dalam novel *Sunset Bersama Rosie*, penulis menggunakan pendekatan struktural yang langkah kerjanya meliputi :

1. Melakukan pembacaan secara cermat dan mencatat unsur-

unsur struktur yang terkandung di dalamnya.

2. Menganalisis unsur tema
3. Menganalisis unsur penokohan, alur/*plot*, latar/*setting*, amanat, dan sudut pandang.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, yaitu dengan menggunakan sumber-sumber tertulis. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dideskripsikan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Menyajikan sinopsis
2. Mendeskripsikan unsur-unsur struktur pembangun yang terdapat dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye
3. Membuat kesimpulan

## 3. Hasil dan Pembahasan

Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye Novel menceritakan tentang kisah percintaan seorang pria bernama Tegar, yakni tokoh utama di novel ini serta sebagai pelaku sudut pertama. Tokoh Tegar diceritakan bahwa ia memiliki seorang sahabat bernama Rosie, mereka sudah bersahabat sejak kecil dan sering bermain bersama. Hal ini tidak menutupi kemungkinan bahwa Tegar menaruh perasaannya pada Rosie, perasaan yang lebih dari sekedar teman bermain. Diceritakan bahwa Tegar memendam perasaan kepada Rosie cukup lama hingga 20 tahun lamanya karena menunggu waktu yang tepat untuk mengutarakan perasaannya.

Diceritakan pula bahwa Tegar mengenalkan Rosie kepada sahabatnya yang lain yakni Nathan. Keputusan tersebut nampaknya menjadi awal ketidakberuntungan pada Tegar, kegiatan atau momen-momen seperti mendaki gunung yang biasanya dilakukan berdua saja dengan Rosie mulai saat itu dilakukan bersama Nathan. Dua bulan setelah Rosie mengenal Nathan, Rosie mengajak Nathan

dan Tegar untuk melakukan pendakian ke Gunung Rinjani bersama-sama. Tegar saat itu memutuskan untuk berencana menyatakan perasaannya pada Rosie di puncak Gunung Rinjani semasa matahari tenggelam, karena Rosie menyukai *sunset*. Saat berada di Gunung Rinjani, sebelum matahari mulai tenggelam Tegar mencari cadangan air terlebih dahulu di mata air terdekat. Sayangnya, ketika kembali akan berbaur dengan kedua temannya, ia terkejut melihat Nathan yang saat itu selangkah lebih maju mengambil kesempatan dan menyatakan perasaannya kepada Rosie tepat saat *sunset* tiba. Mulai saat itu Tegar kehilangan semua kesempatan menjalin hubungan dengan Rosie.

Tegar memutuskan untuk melupakan Rosie dan berhasil menghindar darinya selama lima tahun. Lambat laun akhirnya Rosie menikah dengan Nathan, mereka dikaruniai empat anak yang bernama Anggrek, Sakura, Jasmine, dan Lili. Nathan dan Rosie mengelola resor di Gili Trawangan. Sedangkan Tegar berusaha berdamai dengan keadaan dan memulai kehidupannya yang baru dengan bertemu sosok yang baru pula yakni Sekar tunangannya.

Sehari menjelang pernikahan Tegar dan Sekar, terjadi peristiwa Bom di Jimbaran, Bali. Keluarga Rosie ada di tempat kejadian bom itu. Tegar panik dan segera menuju ke Bali menghampiri kekasih lamanya itu, ia melupakan pernikahannya dengan Sekar yang akan digelar keesokan harinya. Malangnya, dalam peristiwa bom itu Nathan meninggal hingga membuat Rosie depresi berat hingga sempat melakukan percobaan bunuh diri. Kenalan Rosie menyarankan Rosie untuk dirawat di *shelter* hingga pulih. Tegar memutuskan untuk membantu Rosie dengan merawat anak-anaknya di Lombok hingga meninggalkan pekerjaannya, rumahnya, dan tunangannya yakni Sekar. Hal ini tentunya membuat hubungan Tegar dan Sekar memburuk karena Tegar tidak menepati

janjinya kepada Sekar, akhirnya rekan kerja Tegar sekaligus sepupu dari Sekar yakni Linda mengingatkan Tegar bahwa tunangannya masih menunggu akan janjinya. Dengan berat hati Tegar akhirnya memutuskan kembali ke Jakarta untuk menikah dengan Sekar, meninggalkan anak-anak Rosie yang “masih” dicintainya “ternyata” juga mencintainya. Namun di saat pernikahan berlangsung, Sekar menyadari bahwa hati Tegar tidak untuk Sekar namun untuk Rosie seorang, sehingga Sekar merelakan Tegar menikah dengan Rosie.

#### **A. Unsur-unsur struktur pembangun dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye**

Suatu karya sastra dibangun oleh unsur-unsur pembangun yang saling berkaitan, sehingga menjadi suatu karya yang utuh. Unsur-unsur struktur pembangun dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye akan dijabarkan melalui penjelasan berikut.

##### **1. Tema**

Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye ini mengusut tema cinta dan pengorbanan. Dapat dilihat pada bagian Tegar yang menaruh perasaan kepada Rosie sejak kecil, dan Nathan yang mengutarakan perasaannya kepada Rosie hingga menjadikannya sebagai tunangan. Serta pengorbanan Tegar yang rela berangkat menuju ke Bali mengunjungi Rosie sampai menunda pernikahannya dengan Sekar, selain itu ia merawat keempat anak Rosie di Lombok. Sama halnya dengan Sekar yang merelakan Tegar untuk menikah dengan Rosie karena menyadari bahwa Tegar masih setia mencintai Rosie.

##### **2. Alur atau Plot**

Dari segi penyusunan peristiwa, alur dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye ini ialah alur regresif atau campuran, dilihat dari cerita yang ditulis secara runtut dari awal hingga akhir, namun

tersurat cerita yang juga disajikan kilas balik saat Tegar, Rosie, dan Nathan bersama mendaki gunung Rinjani.

### 3. Latar atau *setting*

Latar tempat dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye di antaranya ialah Jakarta, Jimbaran Bali, Dreamland, Kuta, Seminyak, Bandara, Pelabuhan, Apartemen Tegar, Rumah Sekar, Resor Gili Trawangan, Gunung Rinjani, Danau Segara Anakan, *Shelter*, dan rumah sakit. Latar waktu yang tersirat yakni pagi, siang, sore, dan malam. Latar suasananya tersirat tokoh-tokoh di dalamnya merasa senang, sedih, perasaan tegang, bersyukur, dan romantis.

### 4. Penokohan

Tokoh-tokoh yang ada pada novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye digambarkan secara jelas, yakni sebagai berikut :

1. Tegar, tokoh ini digambarkan sebagai tokoh yang sabar, namun lari dari masalah seperti bagian cerita ketika Tegar meninggalkan Sekar dan melupakan acara pertunangan, serta masih labil tidak bisa menentukan prioritasnya.
2. Rosie, tokoh yang digambarkan sebagai tokoh yang baik, sabar, dan menyukai sesuatu yang pasti, serta senang melihat *sunset*.
3. Sekar, tokoh yang baik hati, rela berkorban seperti saat merelakan Tegar untuk menikah dengan Rosie, sempat melewati masa depresi berat karena suaminya Nathan meninggal, serta mudah menangis.
4. Nathan, tokoh yang baik hati, cekatan, serta cepat dalam mengambil keputusan seperti saat Nathan mengutarakan perasaannya kepada Rosie, meninggal karena peristiwa bom di Jimbaran, Bali.
5. Anggrek, anak pertama dari Rosie dan Nathan yang dewasa, mudah beradaptasi, pandai, penurut, bijak dalam menguru adiknya.

6. Sakura, anak kedua dari Rosie dan Nathan yang keras kepala, kekanak-kanakan tetapi pandai juga sering menghibur.

7. Jasmine, anak ketiga dari Rosie dan Nathan yang pandai mengurus adiknya Lili, serta tokoh yang ingin tahu banyak hal.

8. Lili, anak keempat dari Rosie dan Nathan yang sangat dekat dengan Jasmine dan tegar, yang sadar akan hal-hal sekitar, tidak ingin bicara walaupun sudah tiga tahun (tidak ada penyakit).

9. Oma, tokoh yang sabar dan bijaksana, selalu memberi nasihat kepada Tegar, ingin Tegar dan Rosie bisa bersama tetapi lebih mengutamakan hal yang diinginkan Tegar/Rosie.

10. Mitchell, tokoh baik hati, suka menolong dan gemar bercanda.

11. Clarice, tokoh yang baik hati, pula suka menolong.

12. Lian, tokoh yang suka membantu.

### 5. Amanat

Amanat yang terkandung dalam novel *Sunset Bersama Rosie* yakni 1) Kita tidak boleh menyalahgunakan kesempatan yang ada, segera bergerak ambil langkah, 2) Hindari mengambil keputusan disaat emosi marah dan sedih mengganggu, karena akan semakin memperkeruh suasana, 3) Jangan melupakan masa lalu, tetapi mengertilah mengapa hal itu terjadi.

### 6. Sudut Pandang

Sudut pandang yang terkandung dalam novel *Sunset Bersama Rosie* yakni sudut pandang orang pertama dan ketiga.

### 4. Kesimpulan

Dari uraian-uraian sebelumnya, maka diketahui bahwa novel *Sunset Bersama Rosie* bertema cinta dan pengorbanan, serta alur atau *plot* yang terkandung di dalamnya yakni alur regresif atau campuran. Latar atau *setting* yang tergambar di dalam novel tersebut yakni latar tempatnya Jakarta, Jimbaran Bali, Dreamland, Kuta, Seminyak, Bandara,

Pelabuhan, Apartemen Tegar, Rumah Sekar, Resor Gili Trawangan, Gunung Rinjani, Danau Segara Anakan, *Shelter*, dan rumah sakit, sedangkan latar waktu yang tersirat yakni pagi, siang, sore, dan malam, pula latar suasananya tersirat tokoh-tokoh di dalamnya merasa senang, sedih, perasaan tegang, bersyukur, dan romantis. Adapun tokohnya meliputi Tegar, Rosie, Nathan, Sekar, Anggrek, Sakura, Jasmine, Lili, Oma, Mitchell, Clarice, dan Lian. Amanat yang disampaikan yakni tidak boleh menyia-nyaiakan suatu kesempatan, menghindari amarah yang mengganggu saat mengambil keputusan, dan belajar dari masa lalu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Nurgiyanto, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Samaran, PD. “Analisis Struktural Novel O Karya Eka Kurniawan”, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/article/download/6786/3385>, diakses pada 14 Desember 2021 pukul 12.11.
- Unand, Scholar. “BAB I PENDAHULUAN”, <https://scholar.unand.ac.id/17549/2/BAB%20I.pdf>, diakses pada 14 Desember 2021 pukul 13.00.
- Anakui. “Biografi Tere Liye, Lulusan Akuntansi UI yang menjadi Penulis Novel Terkenal”, <https://www.google.co.id/amp/s/www.anakui.com/biografi-tere-liye-lulusan-akuntansi-ui/amp/>, diakses pada 14 Desember 2021 pukul 14.15.
- Kudo, Edenia. “Resensi Sunset Bersama Rosie”, <https://www.scribd.com/document/404181491/Resensi-Sunset-Rosie>, diakses pada 14 Desember 2021 pukul 19.00.